

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Hasil dari penelitian ini adalah dihasilkannya produk berupa POB Produksi Roti Jagung berbasis SKKNI pada kegiatan TeFa unit produksi roti SMKN 4 Garut. POB telah dikembangkan melalui tahap validasi oleh beberapa ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa, dan ahli TeFa. Selain divalidasi oleh para ahli, POB ini sudah divalidasi oleh peserta didik untuk dinilai kemudahan penggunaannya, sehingga POB sangat layak untuk dijadikan pedoman pada produksi roti jagung. Adapun kesimpulan penelitian yang lebih rinci sebagai berikut:

1. POB Produksi Roti Jagung berbasis SKKNI yang telah dikembangkan serta sudah divalidasi oleh para ahli dan peserta didik secara keseluruhan dinyatakan “Sangat Layak” digunakan pada kegiatan TeFa produksi roti jagung.
2. Hasil kemampuan psikomotorik kelompok kontrol berada pada kategori “Sangat Baik” dan “Baik” sedangkan peserta didik kelompok eksperimen berada pada kategori “Sangat Baik”.
3. Hasil kemampuan afektif peserta didik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dalam membuat roti berada pada kategori “Sangat Baik”.
4. Terdapat perbedaan kemampuan psikomotorik dan afektif antara peserta didik kelompok kontrol yang menggunakan LKS dan peserta didik kelompok eksperimen yang menggunakan POB pada kegiatan produksi roti jagung di SMKN 4 Garut.
5. Mutu produk roti jagung yang dihasilkan oleh kelompok kontrol yang menggunakan LKS pada kegiatan TeFa produksi roti jagung menghasilkan produk yang berbeda-beda dan terdapat ketidaksesuaian dengan standar mutu roti jagung di SMKN 4 Garut.
6. Mutu produk roti jagung yang dihasilkan oleh kelompok eksperimen yang menggunakan POB berbasis SKKNI pada kegiatan TeFa produksi roti jagung menghasilkan produk yang sama dan sesuai dengan standar mutu roti jagung di SMKN 4 Garut.

## **5.2. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan simpulan di atas, maka implikasi pada penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

1. POB Produksi Roti Jagung berbasis SKKNI dapat digunakan sebagai pedoman peserta didik untuk melakukan kegiatan TeFa produksi roti jagung secara mandiri.
2. POB Produksi Roti Jagung berbasis SKKNI dapat mempermudah guru di sekolah dalam mengarahkan peserta didik pada kegiatan TeFa produksi roti jagung.
3. Pengembangan POB Produksi Roti Jagung berbasis SKKNI dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai prosedur pengembangan POB.

## **5.3. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, beberapa rekomendasi yang dapat peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik diharapkan dapat membiasakan diri menggunakan POB ini sebagai pedoman yang dapat memudahkan dalam melaksanakan produksi roti jagung. Peserta didik juga diharapkan dapat disiplin mengikuti aturan dan instruksi kerja yang sudah tercantum di dalam POB agar produk yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Bagi sekolah dan guru sebaiknya mulai menerapkan penggunaan POB kepada peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan TeFa agar peserta didik terbiasa dengan dunia kerja dan dapat mandiri ketika melaksanakan produksi. Selain itu, dapat diadakan pelatihan keterbacaan POB Produksi Roti Jagung berbasis SKKNI kepada peserta didik oleh pembimbing TeFa secara berkala agar peserta didik dapat lebih memahami isi POB.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan POB pada pembuatan jenis roti asin dan POB penggunaan alat mesin produksi roti. Adanya pengembangan POB pada roti asin dapat mendukung pembuatan produk lainnya dengan hasil yang konsisten dan seragam, sedangkan pengembangan POB penggunaan alat mesin produksi roti secara terpisah dapat memudahkan setiap pengguna dalam pemakaian alat mesin yang digunakan tanpa harus membuka POB produk

terlebih dahulu. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan uji coba praktik menggunakan POB pada tahap implementasi.

